SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMP NEGERI 2 KASEMBON TAHUN 2026

Chrisna Aldino Dwi Pamungkas[1*], M.Anis Zawawi[2], Septyaning Lusianti[3]

[1,2,3]*Universitas Nusantara PGRI Kediri*
E-mail : chrisnaaldino03@gmail.com[1*], zawawi@unpkediri.ac.id[2],
septyaninglusianti22@gmail.com[3]

ABSTRACT

Extracurricular basketball activities provide students with opportunities to develop their interests, talents, and sports potential. Students' interest plays an important role in determining their participation and commitment to these activities. This study aimed to determine the level of students' interest in participating in basketball extracurricular activities at SMP Negeri 2 Kasembon in 2026. The study employed a quantitative descriptive design involving 67 seventh-grade students selected through purposive sampling from a population of 128 students. Data were collected using a Likert-scale questionnaire based on intrinsic and extrinsic factors and analyzed using validity testing, reliability testing, and descriptive statistics. The results showed that all questionnaire items were valid, and the instrument demonstrated high reliability with a Cronbach's Alpha value of 0.814. Descriptive analysis revealed a mean score of 54.64 and a standard deviation of 10.518. The distribution of interest levels indicated that 7.5% of students had very high interest, 26.9% high, 29.9% moderate, 28.4% low, and 7.5% very low. Overall, students' interest in basketball extracurricular activities was classified as moderate. These findings suggest that improving coaching quality, facilities, family support, and the school environment may enhance students' interest and participation in extracurricular basketball programs.

Keywords : *Basketball, Extracurricular Activities, Interest, Junior High School Students, Quantitative Survey*

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket menjadi salah satu sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi olahraga. Tingkat minat siswa terhadap kegiatan tersebut berpengaruh terhadap partisipasi dan keberlangsungan pembinaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Kasembon Tahun 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 67 siswa kelas VII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, serta statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814. Analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata 54,64 dengan standar deviasi 10,518. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 7,5% siswa memiliki minat sangat tinggi, 26,9% tinggi, 29,9% sedang, 28,4% rendah, dan 7,5% sangat rendah. Secara keseluruhan, minat siswa berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pembinaan, fasilitas, serta dukungan keluarga dan lingkungan sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Kata Kunci : *Bola Basket, Ekstrakurikuler, Minat Siswa, Sekolah Menengah Pertama, Survei Kuantitatif.*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang berfungsi mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah bola basket karena mampu meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan sosial, disiplin, kerja sama, dan sportivitas siswa. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan program latihan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat minat siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Minat menjadi faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan dengan rasa senang, perhatian, dan kemauan tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu, tingkat minat siswa menjadi indikator penting dalam keberhasilan pembinaan ekstrakurikuler di sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Penelitian Prasetyo (2023) menemukan bahwa sebagian besar siswa SMA memiliki minat tinggi terhadap ekstrakurikuler bola basket dengan faktor dominan berupa dukungan lingkungan pertemanan dan peran pelatih. Sementara itu, penelitian Widodo dan Khory (2024) menunjukkan bahwa perhatian, perasaan senang, dan partisipasi aktif menjadi indikator utama yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang saling berkaitan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada jenjang sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Negeri 2 Kasembon, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas atau membahas kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara umum sehingga belum memberikan gambaran yang spesifik mengenai karakteristik minat siswa SMP terhadap ekstrakurikuler bola basket. Selain itu, kondisi setiap sekolah memiliki karakteristik lingkungan, fasilitas, dan sistem pembinaan yang berbeda sehingga hasil penelitian sebelumnya tidak dapat digeneralisasikan secara langsung. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu menggambarkan tingkat minat siswa berdasarkan kondisi nyata di SMP Negeri 2 Kasembon.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian yang secara khusus mengkaji minat siswa kelas VII terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Kasembon menggunakan indikator minat yang mencakup faktor intrinsik, yaitu perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, serta faktor ekstrinsik yang meliputi peran guru atau pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tingkat minat siswa sehingga menjadi dasar dalam menyusun strategi pembinaan ekstrakurikuler yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Kasembon Tahun 2026. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah, guru, dan pelatih dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta mendukung pengembangan bakat dan prestasi siswa di bidang olahraga.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Kasembon Tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 128 siswa. Sampel penelitian sebanyak 67 siswa ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator minat yang terdiri atas faktor intrinsik, meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, serta faktor ekstrinsik yang meliputi peran guru atau pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi melebihi nilai kritis yang ditetapkan, sedangkan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814 sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk menggambarkan karakteristik data. Selanjutnya, tingkat minat siswa diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Karena penelitian ini menggunakan desain deskriptif, analisis difokuskan pada penyajian distribusi tingkat minat siswa tanpa melakukan pengujian hubungan maupun pengaruh antarvariabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kasembon, Kabupaten Malang, pada tahun 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 67 siswa kelas VII yang menjadi sampel penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket memiliki nilai minimum 37, nilai maksimum 76, nilai rata-rata (mean) sebesar 54,64, dan standar deviasi sebesar 10,518. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 (>0,05), sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Minat Siswa

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Minat Siswa Terhadap Ekstrakulikuler Bola Basket	67	37	76	54,64	10,518

Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi, tingkat minat siswa kemudian dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Distribusi kategori minat siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Minat Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	7,5
Tinggi	18	26,9
Sedang	20	29,9
Rendah	19	28,4
Sangat rendah	5	7,5
Jumlah	**67**	**100**

Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori sedang memiliki persentase tertinggi, yaitu 29,9%, diikuti kategori rendah sebesar 28,4%, kategori tinggi sebesar 26,9%, sedangkan kategori sangat tinggi dan sangat rendah masing-masing sebesar 7,5%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket, tetapi tingkat minat tersebut belum mencapai kategori tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas siswa dalam mengikuti latihan. Sementara itu, faktor ekstrinsik meliputi peran guru atau pelatih, ketersediaan fasilitas, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat siswa tidak hanya bergantung pada motivasi pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pembinaan dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* yang menjelaskan bahwa keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan dukungan lingkungan. Ketika siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, dukungan dari pelatih, serta fasilitas yang memadai, maka kecenderungan mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Prasetyo (2023) yang menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket dipengaruhi oleh peran pelatih dan lingkungan pertemanan. Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Widodo dan Khory (2024) yang menyatakan bahwa perhatian, perasaan senang, dan partisipasi aktif merupakan indikator utama dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah menengah pertama sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai karakteristik minat siswa pada jenjang tersebut.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas program latihan, memperbaiki sarana dan prasarana

olahraga, memberikan motivasi yang berkelanjutan kepada siswa, serta memperkuat dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa minat siswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang berperan dalam menentukan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan olahraga di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Kasembon Tahun 2026 berada pada kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang cukup terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket, namun minat tersebut belum mencapai kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa minat siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, serta faktor ekstrinsik yang meliputi peran guru atau pelatih, fasilitas, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket telah tercapai.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, sekolah disarankan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penyusunan program latihan yang lebih menarik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penguatan peran pelatih dalam memberikan motivasi kepada siswa. Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah juga perlu ditingkatkan agar partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan menggunakan pendekatan deskriptif, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya menggambarkan tingkat minat siswa tanpa menganalisis hubungan atau pengaruh faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas, mencakup beberapa sekolah, serta menggunakan desain penelitian analitik untuk menguji pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah, 3*(2), 205-215.

Darmawan, D., Suryana, Y., & Hidayat, A. (2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(4), 1589-1598.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.

Faridah, E. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 1*(3), 234-243.

Hendrawan, A. H. (2021). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 17*(2), 112-120.

Itang. (2025). Pengembangan instrumen penelitian kuantitatif pada bidang pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 25*(1), 15-28.

Jauza, M., & Albina, R. (2025). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian pendidikan olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 14*(1), 45-56.

Khory, F. D., & Widodo, A. (2024). Analisis minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 4 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 12*(2), 145-154.

Muharam, N. A. (2022). Evaluasi pembinaan olahraga prestasi di sekolah. *Jurnal Kejaora, 7*(2), 95-104.

Muharam, N. A., & Pratama, R. (2023). Pembinaan ekstrakurikuler olahraga dalam meningkatkan prestasi peserta didik. *Jurnal Kejaora, 8*(1), 58-69.

Prasetyo, D. (2023). Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 19*(1), 34-43.

Rasyono. (2021). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan potensi peserta didik. *Jurnal Pendidikan, 22*(2), 170-179.

Rizal, M., & Saleh, M. (2024). Analisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. *Jurnal SPORTIF*, *10*(1), 52-63.

Ro'ifah, S., & Pratiwi, D. (2021). Minat belajar sebagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. *Jurnal Edukasi, 15*(2), 125-133.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Rev. ed.). Rineka Cipta.

Suryadi, A., & Nugroho, B. (2022). Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 7*(1), 88-97.

Wibowo, A., & Lestari, D. (2023). Peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Olahraga Prestasi, 19*(2), 110-121.

Yulianto, R., & Hidayat, T. (2024). Hubungan fasilitas olahraga dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler. *Jurnal Keolahragaan, 12*(1), 66-77.

Zulfikar, M., & Rahmawati, N. (2023). Lingkungan sekolah dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 19*(2), 150-160.